

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam aktivitas manusia pada zaman teknologi seperti ini banyak berhubungan dengan sistem informasi. Tidak hanya pada Negara maju tetapi di Indonesia pun telah banyak menggunakan sistem informasi, seperti sistem informasi reervasi pesawat terbang yang digunakan biro perjalanan untuk pemesanan atau penjualan tiket, sistem point of sale yang di terapkan pasar swalayan untuk mempercepat pemasuka data, sistem telemetri atau pemantauan jarak jauh yang menggunakan teknologi radio yang biasanya digunakan untuk mengetahui letak suhu suatu lingkungan. Keuntungan yang di dapat saat menggunakan sistem informasi ini seperti sarana penyimpanan data, pengambilan keputusan dan untuk membantu manusia dalam mengelola data. Sistem informasi geografis adalah sistem informasi yang khusus mengelola data ruang atau waktu yang biasanya digunakan untuk menyimpan dan menganalisa informasi geografis[1]

Di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam salah satunya adalah hewan. Hewan di Indonesia tersebar hampir di seluruh kepulauan dan memiliki berbagai macam dan jenis. Akan tetapi banyak hewan yang di buru untuk di perjual belikan sehingga banyak hewan yang terancam punah atau menjadi langka, Pada lampiran peraturan pemerintah nomor 7 pada tahun 1999[1], sudah di tetapkan jenis hewan hewan yang di lindungi dan terancam punah. Kebun

binatang menjadi salah satu tempat pelestarian hewan tersebut agar tidak punah dan menjadi tepat untuk mendapatkan informasi hewan tersebut tanpa harus melihatnya langsung ke tempat hewan tersebut berasal.

Kebun Binatang Bandung yang terletak di daerah Tamansari Kota Bandung merupakan salah satu tempat penangkaran hewan dan tempat wisata yang ada di Provinsi Jawa Barat yang dibangun pada tahun 1933, pada tanggal 22 Februari tahun 1957 Yayasan Margasatwa Tamansari atau Bandung Zoological Garden didirikan. Yayasan Margasatwa Tamansari atau Bandung Zoological Garden ini yang mengelola kebun binatang Bandung sampai saat ini.

Populasi hewan yang ada di kebun binatang Bandung saat ini sekitar 213 jenis hewan yang terdiri dari 79 jenis hewan yang hampir punah atau dilindungi dan 134 jenis hewan yang tidak dilindungi atau masih keberadaannya belum terancam punah, hewan tersebut berasal dari dalam ataupun dari luar negeri. Untuk hewan langka yang telah dikembangbiakan atau di karantina akan dilepaskan ke habitatnya sehingga keberadaan di alam liar tidak hilang atau masih terjaga.

Maka berdasarkan data populasi hewan di kebun binatang Bandung. Hal ini menyulitkan pengelola untuk mendapatkan informasi data hewan khususnya mengenai perkembangan kondisi ataupun populasi hewan tersebut. Data saat ini kurang memberikan informasi yang akurat mengenai data populasi hewan tersebut, dan belum tercatat secara spesifik mengenai data hewan yang terdiri dari nama hewan, jenis, umur, tahun lahir dan tempat asal, maupun rehabilitas.

Alat pencatatan transponder yang dimiliki oleh kebun binatang Bandung belum diintegrasikan dengan radio transmitter, fungsi dari radio transmitter ini adalah untuk mengetahui letak atau posisi hewan yang telah di lepas kembali ke habitatnya dan alat ini mahal untuk dimiliki. Maka solusi yang lain adalah menerapkan sebuah aplikasi yang menggantikan radio transmitter tersebut akan tetapi fungsinya tetap sama yaitu mendeteksi keberadaan hewan jika hewan tersebut telah dilepaskan kembali ke alam terbuka. Dari permasalahan yang ada tujuan peneliti menghasilkan suatu aplikasi yang terintegrasi dengan transponder dengan tujuan memberikan fasilitas pengelolaan data populasi hewan dengan akurat dan informasi yang dihasilkan jelas serta lengkap kemudian memberi kemudahan dalam pencarian atau pelestarian hewan langka melalui sistem tracking berbasis aplikasi

Untuk itu peneliti mengangkat latar belakang dari permasalahan yang ada menjadi penulisan skripsi yang peneliti ambil dengan judul “ Pembuatan Sistem informasi populasi satwa langka pada kebun binatang Bandung”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah hasil identifikasi masalah yang ada pada kebun binatang Bandung :

1. Belum adanya sistem yang mendukung proses pencatatan populasi hewan yang ada di kebun binatang
2. Data hewan yang masuk atau keluar tidak tersimpan dengan baik sehingga pada saat proses pencarian sulit untuk menemukannya

3. Belum adanya aplikasi atau sistem yang menggantikan fungsi dari radio transmitter

1.2.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah hasil dari rumusan masalah pada kebun binatang bandung:

1. Bagaimana sistem informasi populasi pada Kebun Binatang Bandung yang sedang berjalan
2. Bagaimana membuat sistem informasi populasi hewan pada Kebun Binatang Bandung yang diusulkan
3. Bagaimana pengujian sistem informasi populasi hewan pada Kebun Binatang Bandung yang diusulkan
4. Bagaimana implementasi sistem informasi populasi hewan pada kebun binatang bandung yang diusulkan

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi berbasis website yang berupa pencatatan populasi hewan langka yang ada pada kebun binatang bandung.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada kebun binatang bandung :

1. Bagaimana menganalisis dan menggambarkan proses sistem informasi pencatatan populasi yang berjalan saat ini pada kebun binatang bandung
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi populasi pada kebun binatang bandung.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pencatatan populasi pada kebun binatang bandung.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi pencatatan populasi pada kebun binatang bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Diharapkan usulan penelitian ini akan berguna untuk pengembangan bidang keilmuan sejenis.
2. temuan – temuan yang diperoleh diharapkan dapat menjadi bahan pengkajian dan pengembangan untuk penelitian sejenis.

1.4.2 Kagunaan Praktis

1. Bagi kebun binatang bandung
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sistem informasi pencatatan populasi hewan, sehingga dapat membantu para karyawan untuk mengetahui popululasi hewan yang ada di kebun binatang dan untuk memudahkan untuk mencari data. Dan membantu untuk menemukan lokasi hewan yang telah dilepas ke alam terbuka.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi yaitu :

1. Hanya pada sistem pencatatan populasi hewan .
2. Pengelolaan sistem informasi pencatatan memiliki hak akses untuk simpan data, ubah data, tambah data, dan hapus data.
3. Hanya menambahkan aplikasi sejenis radio transmitter yaitu menggunakan alat Gps mini A8

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi merupakan objek yang dilakukan penyusun dan waktu penelitian merupakan berapa lama proses pengerjaan dari penelitian yang dilakukan oleh penyusun.

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kebun Binatang Bandung jalan kebun binatang No 6, Lebak siliwangi, coblong, lb.siliwangi, coblong, kota Bandung, Jawa Barat .

1.6.2 Waktu Penelitian

Berikut adalah keterangan berapa lama proses pengerjaan penelitian yang tergambar dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

No	Tahapan	Aktivitas	Waktu				
			Bulan				
			September	Oktober	November	Januari	Februari
1	<i>Identifikasi kebutuhan sistem</i>	Mempelajari tentang sistem yang ada pada Kebun Binatang Bandung					
2	<i>Membuat Prototype</i>	Merencanakan konsep yang akan di buat					
3	<i>Pengujian</i>	Menguji sistem yang dibuat					
4	<i>Evaluasi penelitian</i>	Mengevaluasi sistem yang di buat					
5	<i>implementasi</i>	Menerapkan sistem yang dibuat					

1.7 Sistematik Penulisan

Sistematika penulisan penelitian skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum yang mengikuti arahan pembimbing antarlain sebagai berikut :

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori untuk mendukung penelitian yang berhubungan dengan pembangunan sistem dan juga berisikan penelitian terdahulu untuk menunjang sistem yang akan dibangun.

3. BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada Bab ini membahas tentang Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang akan digunakan, Analisis Sistem yang berjalan hingga melakukan evaluasi pada sistem yang berjalan.

4. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran sistem yang diusulkan, perancangan sistem yang dibangun, perancangan arsitektur jaringan, pengujian dan implementasi sistem yang dibangun.

5. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta menambahkan saran untuk pengembangan sistem ke depan